

## **BAB III**

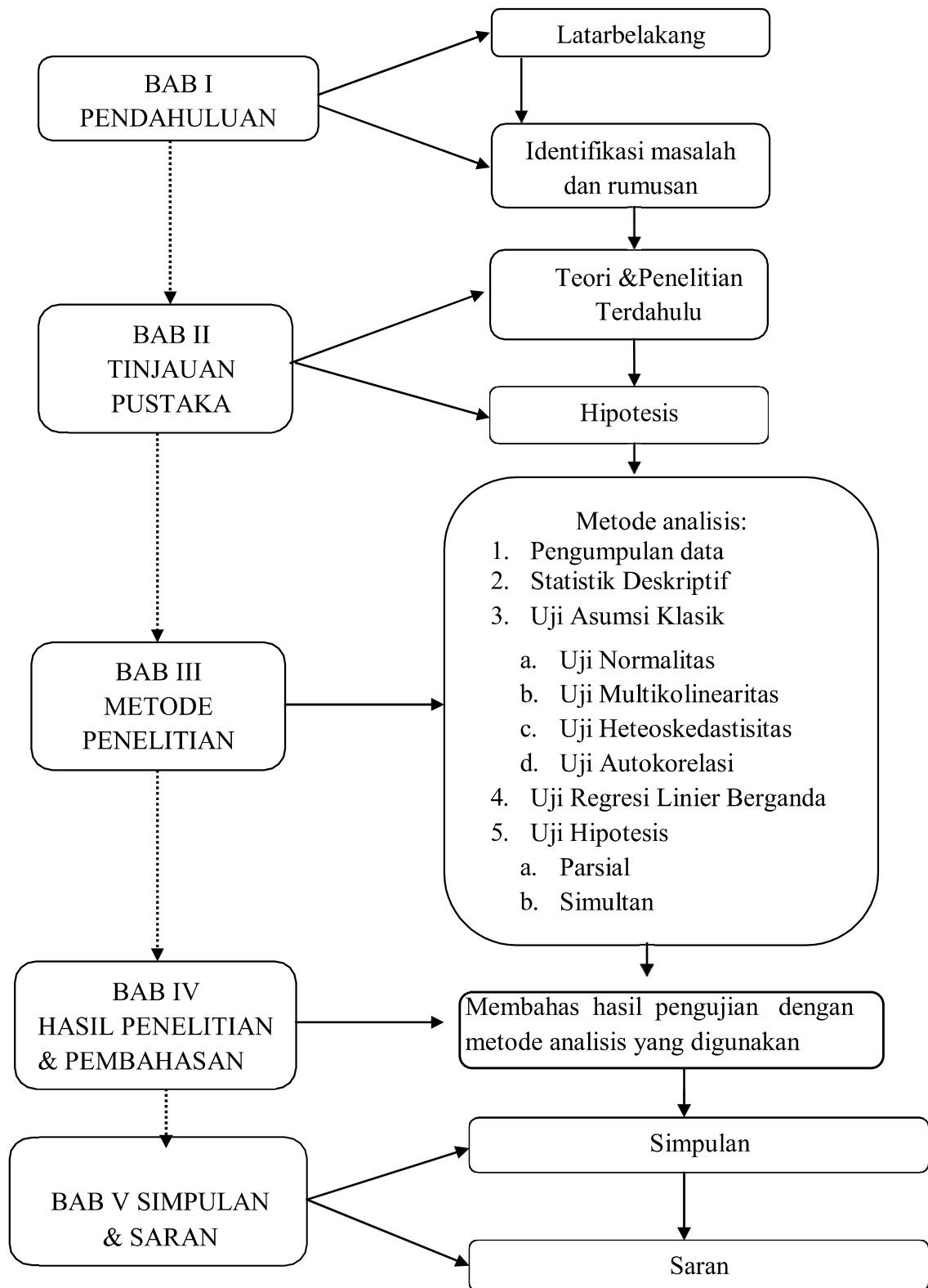
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian (Salmaa, 2021). Selain pengertian tersebut, juga bisa didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

Desain penelitian pada penelitian ini dimulai dengan bab I yang peneliti uraikan dalam bentuk permasalahan yang ada sebagai fenomena yang selanjutnya dijabarkan lagi dalam bentuk identifikasi rangkuman permasalahan yang ada dan lebih spesifik lagi dalam bentuk rumusan masalah. Pada bab II peneliti menguraikan teori dan juga menggunakan referensi penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil penelitian, di bab II ini pula peneliti menggambarkan bentuk kerangka berfikir sebagai bentuk memudahkan peneliti agar lebih mudah memahami rumusan masalah dan hipotesisnya.

Pada bab III penelitian ini peneliti menguraikan sampel dan populasi yang digunakan sehingga nantinya penelitian tersebut lebih terarah lagi pada objek yang diteliti. Analisis yang digunakan menggunakan deskriptif kuantitatif dan juga uji asumsi klasik. Pada bab IV dan bab V membahas tentang pembahasan dan penjabaran atas analisis yang digunakan melalui SPSS. Berikut ini adalah desain penelitian dalam bentuk diagram yang telah peneliti buat :



Sumber : Peneliti (2022)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2. Operasional Variabel**

Definisi operasional yaitu pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel (Salmaa, 2021). Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan operasional variabel dependen dan independen.

#### **3.2.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen (*dependent variable*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

##### **3.2.1.1. Harga Saham (Y)**

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (Nugrahani, 2018). Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik, dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham. Pada operasional variabel untuk variabel dependen ini menggunakan harga saham yang terbentuk pada saat akhir tahun yakni harga saham per tanggal 31 Desember saat tutup pasar modal.

### **3.2.2. Variabel Independen**

Variabel independen (independent variable) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Salmaa, 2021). Variabel independen yang menjadi operasional variabel pada penelitian ini adalah opini auditor ( $X_1$ ),

#### **3.2.2.1. Opini Auditor ( $X_1$ )**

Opini audit merupakan sumber informasi bagi pihak di luar perusahaan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan (Nugrahani & Ruhayat, 2018). Bagi calon investor, opini auditor atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam mengambil keputusan berinvestasi. Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Mekari, 2021).

Pada penelitian ini operasionalnya menggunakan metode dummy untuk memperoleh nilai angka berupa kuantitatif yang siap di analisis. Variabel *dummy* adalah variabel yang nilainya sebenarnya adalah buatan, karena nilai variabel tersebut sebenarnya bukanlah skala. Atau secara mudahnya, variabel dummy adalah variabel independen yang wujudnya berskala non-metrik atau kategori. Penelitian ini menggunakan dummy karena opini audit tidak memperoleh nilai angka namun dalam bentuk kalimat sehingga menggunakan dummy untuk memperoleh nilai. Nilai 1 akan diberikan bagi perusahaan yang memiliki opini

auditor WTP (Wajar Tanpa Pengecualian/*Unqualified Opinion*), dan nilai 0 apabila diluar opini tersebut. Berikut ini merupakan nilai tabel *dummy* yang dapat digunakan peneliti sehingga memperoleh nilai :

**Tabel 3.1** Nilai Dummy Opini

<b>Opini</b>	<b>Nilai <i>Dummy</i></b>
Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian/ <i>Unqualified Opinion</i> )	1
Selain opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian/ <i>Unqualified Opinion</i> )	0

Sumber : Peneliti (2022)

### 3.2.2.2. Likuiditas (X<sub>2</sub>)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain (Utami, 2017). Operasional pada penelitian ini menggunakan jenis cash ratio. Pada dasarnya, rasio kas ini merupakan rasio cepat yang disempurnakan (*quick ratio*) untuk melihat apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban berupa hutang dengan menggunakan kas dan setara kas berupa jangka pendek para kreditur yang akan memberikan modal tambahan dari hutang akan menggunakan rasio ini guna melihat nantinya potensi perusahaan dalam melunasi hutangnya. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 3.1** *Cash Ratio*

### 3.2.2.3. Nilai Dividen ( $X_3$ )

Dengan demikian definisi dividen merupakan nilai kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor atas partisipasinya memberikan modal tambahan berupa investasi. Dividen sendiri berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama 1 periode yakni setahun. Kebijakan untuk dividen diatur dengan pajak penghasilan yang tertuang pada undang-undang pasal 4 atau 2. Dalam perundang-undangan tersebut penerima dividen akan dikenakan pajak sebesar 10% dan bersifat secara final yang artinya investor akan menerima nilai dividen setelah dikurangi dengan pajak yang dibebankan kepadanya pembagian saham kepada investr merujuk pada seberapa besar kepemilikan investor dalam memiliki sahamnya. Dalam operasional penelitian ini nilai dividen berupa dividen tunai dengan nilai perhitungan *Dividend Per Share* (DPS). *Dividend Per Share* atau DPS menunjukkan nilai total lembar saham suatu perusahaan yang tersebar ke para pemegang saham (penanam modal). Adapun rumus yang bisa digunakan untuk menghitungnya, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Dividen}}{\text{Jumlah Saham}}$$

**Rumus 3. 2** *Dividend Per Share*

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berikut ini adalah perusahaan yang menjadi populasi penelitian :

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Jago Tbk
5	BABP	Bank MNC International Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda International Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
16	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk
20	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	Bank Permata Tbk
30	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
32	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
33	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
34	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk
35	BVIC	Bank Victoria International Tbk

36	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
37	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
38	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
39	MCOR	Bank China Construction Bank
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
45	MEGA	Bank Mega Tbk
46	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

### 3.3.2. Sampel

Sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan merupakan “wakil” dari anggota populasi tersebut (Ghozali, 2018). Sampel dalam penelitian menggunakan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Ketentuan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan perbankan yang listing di bursa efek Indonesia paling lambat tahun 2017
3. Perusahaan yang rutin membagikan dividen setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dari 2017-2021.

Dari kriteria ketentuan diatas dapat diperoleh perusahaan perbankan yang masuk dalam sampel penelitian sebanyak 10 yang terdiri dari :



Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	AGRO	√	√	
2	AGRS	√	√	
3	AMAR	√		
4	ARTO	√	√	
5	BABP	√	√	
6	BACA	√	√	
7	BBCA	√	√	
8	BBHI	√	√	
9	BBKP	√	√	
10	BBMD	√	√	
11	BBNI	√	√	√
12	BBRI	√	√	√
13	BBSI	√		
14	BBTN	√	√	
15	BBYB	√	√	
16	BCIC	√	√	
17	BDMN	√	√	√
18	BEKS	√	√	
19	BGTG	√	√	
20	BHAT	√	√	
21	BINA	√	√	
22	BJBR	√	√	√
23	BJTM	√	√	√
24	BKSW	√	√	
25	BMAS	√	√	
26	BMRI	√	√	√
27	BNGA	√	√	
28	BNII	√	√	√
29	BNLI	√	√	
30	BRIS	√		
31	BSIM	√	√	
32	BSWD	√	√	
33	BTPN	√	√	
34	BTPS	√		
35	BVIC	√	√	
36	DNAR	√	√	
37	INPC	√	√	
38	MAYA	√	√	

39	MCOR	√	√	
40	NISP	√	√	
41	NOBU	√	√	
42	PNBN	√	√	
43	PNBS	√	√	
44	SDRA	√	√	√
45	MEGA	√	√	√
46	BNBA	√	√	√

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang mana menggunakan angka angka sebagai data dan menganalisis serta menginterpretasikan dalam bentuk kalimat sebagai kesimpulannya. Pengertian kuantitatif menurut Punch dalam (Salmaa, 2021) mengartikan sebagai penelitian berdasarkan pengalaman empiris yang mengumpulkan data-data berbentuk angka yang dapat dihitung dan berbentuk *numeric*.

Sumber data pada penelitian ini berjenis data sekunder yang mana data telah tersedia sehingga peneliti tinggal mengumpulkan. Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. Sumber pada penelitian ini adalah bursa efek Indonesia.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara melakukan dokumentasi yaitu mendownload laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel atau melalui website yang telah menyediakan data seperti [investing.com](https://www.investing.com),

lembar saham .com dan juga RTI bussinis. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kuantitatif melalui analisis SPSS 22. Analisis nya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan hipotesis. Analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Hal ini berarti mengkaji dan memahami hubungan-hubungan dan konsep dalam data, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan / penyajian data hingga memberi informasi yang berguna (Ghozali, 2018). *Statistika deskriptif* adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas merupakan analisis yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel penelitian memiliki data yang terdistribusi dengan baik atau normal (Ghozali, 2018). Dalam pengujian

normalitas digunakan pengujian berjenis *kolmogrov smirnov*. Yang mana nilainya akan dibandingkan dengan ketentuan yang ada seperti berikut ini :

1. Jika signifikansi bernilai lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi bernilai lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal.

### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolenieritas merupakan pengujian yang digunakan pada asumsi klasik dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi hubungan antara variabel bebas yang diteliti karena dalam penelitian menggunakan model regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Dalam pengujian ini pengambilan keputusan menggunakan nilai statistik tolerance maupun VIF (*Variance Inflation Factor*). Ketentuannya adalah sebagai berikut ini :

1. Jika nilai VIF  $<$  10 dan tolerance  $>$  0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF  $>$  10 dan tolerance  $<$  0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Pengambilan kesimpulan terjadi atau tidaknya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig  $>$  0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig  $<$  0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis regresi linier dengan tujuannya adalah melihat apakah dalam regresi ditemukannya korelasi antara kesalahan pengganggu pada period t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Ketentuan dalam pengambil keputusan terjadi atau tidak autokorelasi dalam penelitian adalah sebagai berikut dimana pengujiannya dilakukan dengan Durbin Watson :

1. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4-DW) > DU$ .
2. Dikatakan terdapat autokorelasi jika nilai  $DW < DU$  dan  $(4-DW) < DU$ .

### 3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis pengujian yang bertujuan untuk melihat dan menjelaskan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas pada perubahan variabel tetap, pengujian ini digunakan karena variabel yang menjadi predictornya lebih dari satu. Rumus dalam uji regresi linier berganda persamaannya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$b_{(1,2,3,4...)}$ : Slope atau Koefisien Estimate

$X_1$  : Opini auditor

$X_2$  : Likuiditas

$X_3$  : Nilai Dividen  
 $e$  : *Error term*

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai  $t$  pada taraf signifikansi 5%. Pada pengujian ini akan disesuaikan dengan kriteria dan hipotesis seperti berikut ini :

1. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak.

#### **3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama–sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kriteria penentuannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka hipotesis ditolak.

#### **3.6.4.3. Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan guna memberikan informasi seberapa besar persentase variabel  $X$  dapat mempengaruhi variabel  $Y$  melalui nilai  $R^2$  (Koefisien determinasi). Nantinya melalui pengujian

ini dapat pula diketahui seberapa besar variabel penelitian yang tidak digunakan dalam penelitian.

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dimana untuk perwakilan yang ada di Batam beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11, Jl. Raja H. Fisabilillah - Batam Center, Batam, 29456 - Kepulauan Riau.

#### 3.7.2. Jadwal

Waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini selama 14 minggu yang diawali pada bulan Maret 2022 :

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022																		
	Maret		April				Mei				Juni				Juli				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul Penelitian	■	■																	
Tinjauan Pustaka			■	■															
Metodologi Penelitian				■	■	■													
Pengolahan Data Penelitian								■	■	■	■	■	■	■	■	■			
Kesimpulan dan Saran																		■	■
Penyelesaian Skripsi																			

Sumber : Peneliti (2022)